

Analisis Kinerja keuangan Perusahaan PT Adhi Karya Tbk Berdasarkan Rasio Profitabilitas *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*

Fransisca Adelia Puspita^{1*}

Trisakti School of Management
Fransisca.adelia344@gmail.com

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: Rasio Profitabilitas, PT Adhi Karya Tbk, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

Received : 04, June
Revised : 12, June
Accepted : 19, June

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai tahun 2023. Data-data yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah menggunakan data sekunder. Kinerja keuangan perusahaan ini dianalisis dengan menggunakan *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total pendapatan perusahaannya.

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan dalam dunia industri semakin kompleks. Setiap hari, bisnis dan perekonomian Indonesia tumbuh. Hal ini terlihat pada berbagai bidang usaha, dimana banyak perusahaan konstruksi dan bangunan mempunyai banyak pesaing yang berlomba-lomba mengelola usahanya menjadi yang terbaik. Akibatnya, perusahaan akan dilihat oleh lebih banyak orang yang mengharapkan konstruksi berkualitas tinggi. (Fitriyani et al., 2022).

Menurut ahli ekonomi, tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan ketersediaan barang, dan meningkatkan distribusi kebutuhan dasar dan sosial bagi semua orang. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah berusaha mempercepat pembangunan dengan menyelesaikan proyek strategis yang bertujuan untuk mencapai pemerataan ekonomi melalui skema kerja sama pemerintah dan badan usaha dengan lebih banyak dana. (Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi Wahyuni et al., 2022)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan pertama kali yang muncul di Bursa Efek Indonesia, PT Adhi Karya (Persero) Tbk berstatus Perseroan Terbatas, hal ini mendorong PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk memberikan yang terbaik kepada semua pihak sekaligus pengembangan PT

ADHI dan pengembangan industri konstruksi Indonesia. PT Adhi Karya (Persero) Tbk diperkirakan akan mengalami peningkatan pendapatan dan laba pada tahun 2023. Naik sebesar 163,42% dari periode tahun 2022 sebesar 81,24 miliar. Pada 31 Desember 2023, ADHI memiliki total aset sebesar 40,49 triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 39,98 triliun. Pada 31 Desember 2022, total ekuitas ADHI naik menjadi 9,21 triliun, dan total liabilitas ADHI naik menjadi 31,27 triliun, naik dari tahun sebelumnya sebesar 31,16 triliun. Kinerja ADHI pada tahun 2024 akan terus membaik karena proyek LRT Jabodebek memberikan kontribusi lebih dari 20% terhadap pendapatan dan laba tahun anggaran 2023. (Aulia Ivanka Rahmana)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif PT Adhi Karya Tbk dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan Rasio of Asset (ROA), mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan Return of Equity (ROE), mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari total pendapatannya berdasarkan Net Profit Margin (NPM) di PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2019 sampai dengan 2023.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan sebagai alat komunikasi keuangan, memberikan gambaran tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas suatu entitas atau perusahaan. (Iriyanti & Munandar, 2023). Untuk menunjukkan suatu keberhasilan, perusahaan harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang memenuhi kriteria seperti relevan, kredibel, sebanding, dan mudah dipahami.. (Rahman & Permatasari, 2021). Laporan keuangan lengkap, meliputi: (DERDRIED ATHANASIO JOHANN, 2011)

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Rasio Keuangan

Bagian dari analisis keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan dalam laporan keuangan melalui rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka-angka yang diperoleh dengan membandingkan dua item laporan keuangan yang mempunyai hubungan signifikan dan relevan satu sama lain.(Naufal Azani PR et al., 2022). Lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum: (Dharma et al., 2023)

1. Perusahaan dapat meninjau data laporan keuangan,
2. melakukan perhitungan

3. membandingkan hasil perhitungan
4. menafsirkan masalah
5. menemukan dan menyelesaikan masalah.

Manfaat analisis rasio keuangan yaitu:(KEUANGAN & Paleni, 2015)

1. Untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan
2. Membantu manajemen membuat perencanaan
3. Mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan
4. Membantu kreditor memperkirakan potensi resiko dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
5. Sebagai penilai bagi pihak stakeholder perusahaan.

Return on Asset

Return on assets adalah salah satu profitability ratio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan keseluruhan. Investor sering memilih perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena mereka dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan return yang tinggi. (Artamevia & Almalita, 2021)

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad (\text{Dewi, 2018})$$

Return on Equity

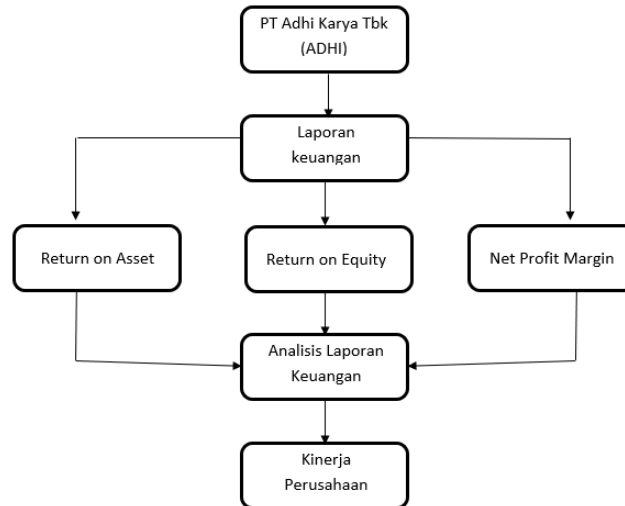
Return on Equity adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini juga disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE menunjukkan sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang bisa diperoleh pemegang saham. Laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT adalah apa yang diperhitungkan.(Sunaryo, 2018)

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equitas}} \times 100\% \quad (\text{Fawzi, 2022})$$

Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menghitung profit to sales ratio. Ini dapat dihitung dengan membagi net profit dari net sales, yang merupakan bagian dari total biaya dan biaya, seperti taxes, interest, dan preferred stock dividends.. (Kurniawan & Ariawan, 2022)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \quad (\text{Stya & Kabib, 2021})$$



Gambar Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk adalah secara tidak langsung, dimana penulis mengumpulkan data sekunder berupa data laporan PT Adhi Karya Tbk pada periode tahun 2019 sampai tahun 2024. Data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan didistribusikan kepada masyarakat pengguna disebut data sekunder. Penelitian ini menggunakan data-data laporan keuangan berupa data sekunder dari tahun 2019 sampai tahun 2023 yang di terbitkan melalui situs web <https://www.idx.co.id/id>. Dalam melakukan analisis laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk ini dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan rasio *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perbandingan dengan Standar Industri

Tabel Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk

Tahun	Net Profit	Total Equity	Total Asset
2019	Rp 665.048.421.529	Rp 6.834.297.680.021	Rp 36.515.833.214.549
2020	Rp 23.702.652.447	Rp 5.574.810447.358	Rp 38.093.888.626.552
2021	Rp 86.499.800.385	Rp 5.657.707.202.425	Rp 39.900.337.834.619
2022	Rp 175.209.867.105	Rp 6.045.910,442.153	Rp 38.949.980.364.604
2023	Rp 289.882.510.819	Rp 9.218.792.381.077	Rp 40.492.030.620,079

Tabel Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Tahun	Return on Assets	Return on Equity	Net Profit Margin
2019	1,82 %	9,73 %	4,34 %
2020	0,06 %	0,43 %	0,22 %
2021	0,22 %	1,53 %	0,75 %
2022	0,45 %	2,9 %	1,29 %
2023	0,72%	3,14 %	1,44 %
Rata – rata	0,65 %	3,55 %	1,61 %

Dari data-data yang sudah di kumpulkan diatas dapat dilakukan analisis bahwa *Return on Assets* (ROA) PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 1,82% lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,76 sehingga ROA yang didapatkan perusahaan adalah sebesar 0,06%. Setelah setahun perusahaan mengalami penurunan ROA, pada tahun 2021 ROA perusahaan meningkat sebesar 0,16% sehingga ROA menjadi 0,22%. Tidak berhenti disitu ROA perusahaan semakin meningkat di tahun 2022 sebesar 0,32% sehingga ROA perusahaan 2022 menjadi 0,45%. Begitu pun dengan ROA tahun 2023 yang semakin terus meningkat sebesar 0,27% sehingga ROA perusahaan di tahun 2023 menjadi 0,72%. Jika dibandingkan dari analisis rata-rata ROA PT Adhi Karya Tbk sebesar 0,65% masih belum mencapai standar perusahaan industry yang sebesar 20% berdasarkan (Yang et al., 2024). Kesimpulannya kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba masih **kurang baik**.

Dari data-data yang sudah di kumpulkan diatas dapat dilakukan analisis bahwa *Return on Equity* (ROE) PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 9,73% yang mana mengalami penurunan pada tahun 2020 secara drastis sebesar 8,94% sehingga ROE perusahaan yang didapatkan hanya sebesar 0,43%. Tetapi setelah itu pada tahun 2021 ROE perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,1% sehingga ROE perusahaan menjadi 1,53%. Pada tahun 2022 perusahaan juga mengalami kenaikan kembali sebesar 1,37% jika dibandingkan dengan tahun lalu 2021 sehingga besarnya ROE perusahaan pada tahun 2022 sebesar 2,9%. Bahkan setelah 2 tahun mengalami kenaikan pada tahun 2023 pun juga mengalami kenaikan sebesar 0,24% sehingga ROE perusahaan menjadi 3,14%. Jika dibandingkan dari analisis rata-rata ROE sebesar 3,55% masih belum mencapai standar perusahaan industry yaitu sebesar 40% berdasarkan (Yang et al., 2024). kesimpulannya kinerja perusahaan dalam mengelola dana perusahaan yang digunakan baik dari pinjaman ataupun modal sendiri masih **kurang baik**.

Dari data-data yang sudah di kumpulkan diatas dapat dilakukan analisis bahwa *Net Profit Margin* (NPM) PT Adhi Karya Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar 4,34% tetapi pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan secara drastic sebesar 4,12 sehingga NPM yang didapatkan perusahaan hanya sebesar 0,22%. Tetapi seiring berjalannya waktu NPM perusahaan mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 0,53% sehingga NPM yang di dapatkan perusahaan sebesar 0,75%. Tidak hanya berhenti di tahun

2021 kenaikan terus terjadi ditahun 2022 yang mana mengalami kenaikan sebesar 0,54% dari tahun sebelumnya sehingga NPM yang didapatkan perusahaan pada tahun 2022 sebesar 1,29%. Begitu pun dengan NPM pada tahun 2023 yang terus mengalami kenaikan keuntungan sebesar 0,15% sehingga NPM yang di dapatkan perusahaan menjadi sebesar 1,44%. Jika dibandingkan dari analisis rata-rata NPM sebesar 1,61% masih belum mencapai standar perusahaan industry yang sebesar 20% berdasarkan (Yang et al., 2024). kesimpulannya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan masih **kurang baik**.

Analisis Perbandingan dengan Perusahaan Sejenis

Tabel Hasil Analisis Ratio Profitabilitas perusahaan sejenis (PT Waskita Karya Tbk)

Tahun	Return on Assets	Return on Equity	Net Profit Margin
2019	0,84 %	3,53 %	3,28 %
2020	(8,99 %)	(57,28 %)	(58,65 %)
2021	(1,77 %)	(11,89 %)	(15,04 %)
2022	(1,70 %)	(11,74 %)	(10,93 %)
2023	(4,20 %)	(34,64 %)	(36,68 %)
Rata - rata	(3,17 %)	(22,40 %)	(23,61 %)

Dari hasil data-data yang sudah di kumpulkan diatas dapat dilakukan analisis bahwa perusahaan sejenis PT Adhi karya Tbk yaitu PT Waskita Karya Tbk yang sama-sama bergerak dibidang konstruksi memiliki penurunan Return on Asset (ROA) dari tahun 2019 sebesar 0,84% ke tahun 2020 secara drastic menjadi -8,99%. Namun pada tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan ROA meskipun masih dalam batasan yang tergitung rugi sehingga berubah menjadi -1,77%. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kenaikan kembali meskipun hanya sepersekian persen tetapi perusahaan mencoba untuk terus meningkatkan pendapatannya sehingga ROA yang didapatkan berubah menjadi -1,70%. Tetapi pada tahun 2023 perusahaan kembali mengalami penurunan penjualan sehingga merubah presentase ROA menjadi -4,20%. Jika dilihat dari analisis rata-rata ROA PT Waskita Karya Tbk sebesar -3,17% masih berada di bawah rata-rata ROA PT Adhi Karya Tbk yang sebesar 0,65%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa **PT Adhi karya Tbk** memiliki kemampuan dalam mendapatkan laba **lebih baik** dari **PT Waskita Karya Tbk**.

Dari hasil data-data yang sudah di kumpulkan diatas dapat dilakukan analisis bahwa perusahaan sejenis PT Adhi karya Tbk yaitu PT Waskita Karya Tbk yang sama-sama bergerak dibidang konstruksi memiliki penurunan Return on Equity (ROE) dari tahun 2019 sebesar 3,53% ke tahun 2020 secara drastic menjadi -57,28%. Namun pada tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan ROA meskipun masih dalam batasan yang terhitung masih rugi sehingga berubah menjadi -11,89%. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kenaikan kembali meskipun hanya sepersekian persen tetapi perusahaan mencoba untuk terus meningkatkan pendapatannya sehingga ROA yang didapatkan berubah

menjadi -11,74%. Tetapi pada tahun 2023 perusahaan kembali mengalami penurunan penjualan sehingga merubah presentase ROE menjadi -36,64%. Jika dilihat dari analisis rata-rata ROE PT Waskita Karya Tbk sebesar -22,40% masih berada di bawah rata-rata ROE PT Adhi Karya Tbk yang sebesar 3,55%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa **PT Adhi karya Tbk** memiliki kemampuan mengelola dana perusahaan yang digunakan baik dari pinjaman ataupun modal sendiri **lebih baik** dari **PT Waskita Karya Tbk**.

Dari hasil data-data yang sudah di kumpulkan diatas dapat dilakukan analisis bahwa perusahaan sejenis PT Adhi karya Tbk yaitu PT Waskita Karya Tbk yang sama-sama bergerak dibidang konstruksi memiliki penurunan Net Profit Margin (NPM) dari tahun 2019 sebesar 3,28% ke tahun 2020 secara drastic menjadi -58,65%. Namun pada tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan NPM meskipun masih dalam batasan yang terhitung masih rugi sehingga berubah menjadi -15,04%. Pada tahun 2022 perusahaan mengalami kenaikan kembali meskipun hanya sepersekian persen tetapi perusahaan mencoba untuk terus meningkatkan pendapatannya sehingga ROA yang didapatkan berubah menjadi -10,93%. Tetapi pada tahun 2023 perusahaan kembali mengalami penurunan penjualan sehingga merubah presentase ROE menjadi -36,68%. Jika dilihat dari analisis rata-rata NPM PT Waskita Karya Tbk sebesar -23,61% masih berada di bawah rata-rata NPM PT Adhi Karya Tbk yang sebesar 3,55%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa **PT Adhi karya Tbk** memiliki kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan **lebih baik** dengan **PT Waskita Karya Tbk**.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk menunjukkan hasil perbandingan jika dibandingkan antar:

Perusahaan industry

Peningkatan dan penurunan yang tidak stabil dalam Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dari tahun 2019 hingga 2023 di PT Adhi Karya Tbk yang mana ROA perusahaan meningkat dari 0,06% pada tahun 2020 menjadi 0,72% pada tahun 2023, dan ROE juga meningkat dari 0,43% pada tahun 2020 menjadi 3,14% pada tahun 2023, serta NPM juga meningkat dari 0,22% pada tahun 2020 menjadi 1,44% pada tahun 2023 Meskipun ada peningkatan, rata-rata ROA sebesar 0,65%, ROE sebesar 3,55%, dan NPM sebesar 1,61 masih jauh di bawah standar industri masing-masing sebesar 20%, 40%, dan 20%. Kesimpulannya, meskipun ada peningkatan, kinerja PT Adhi Karya Tbk dalam hal efisiensi penggunaan aset, pengelolaan ekuitas, dan kemampuan menghasilkan laba bersih dari penjualan masih kurang baik dibandingkan dengan standar industri.

Perusahaan sejenis (PT Waskita Karya Tbk)

PT Adhi Karya Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan PT Waskita Karya Tbk, meskipun keduanya sama-sama

bergerak di bidang konstruksi. PT Adhi Karya Tbk mencatatkan ROA rata-rata sebesar 0,65%, ROE rata-rata sebesar 3,55%, dan NPM rata-rata sebesar 1,61% dari tahun 2019 hingga 2023. Sementara itu, PT Waskita Karya Tbk mengalami kinerja yang lebih buruk dengan rata-rata ROA sebesar -3,17%, ROE sebesar -22,40%, dan NPM sebesar -23,61% pada periode yang sama. Kesimpulannya, PT Adhi Karya Tbk lebih baik dalam menghasilkan laba, mengelola dana, dan menghasilkan laba bersih dari penjualan jika dibandingkan dengan PT Waskita Karya Tbk. Namun, meskipun PT Adhi Karya Tbk memiliki kinerja yang lebih baik, kedua perusahaan masih berada di bawah standar industri yang ditetapkan, menunjukkan bahwa adanya kesempatan untuk perbaikan.

Saran yang dapat diberikan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai standar industri lainnya selama analisis ini adalah meningkatkan Efisiensi operasional dengan mengoptimalkan proses operasional bisa dan meningkatkan produktivas. Pengendalian biaya yang ketat dengan mempertimbangkan pencarian sumber pendanaan yang lebih efisien untuk berinvestasi dengan return yang lebih besar dibandingkan saat peminjaman dana sehingga dapat menghasilkan manajemen keuangan yang lebih baik. Selain itu pengelolaan tenaga kerja dengan meningkat investasi dalam pelatihan karyawan dan memastikan kepemimpinan yang kuat serta keterampilan. Inovasi dan peningkatan kualitas layanan, bersama dengan peningkatan kepuasan pelanggan, akan membantu mendapatkan proyek baru dan menciptakan nilai tambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh return on assets, debt to assets ratio dan faktor lainnya terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 313–324. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Aulia Ivanka Rahmana, H. K. D. (March). *berita.pdf. Kontan.Co.Id.*
- Derdried Athanasio Johann. (2011). No Title p . *Phys. Rev. E*, 53.
- Dewi, M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i2.710>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Fawzi, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(2), 69–80. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v1i2.115>
- Fitriyani, A. S., Sutardi, & Fitriah. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2019. *JUVA : Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 29–50.

- Iriyanti, I., & Munandar, A. (2023). Systematic Literature Review: Penerapan Sistem Informasi Untuk Mendukung Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 218. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1563>
- KEUANGAN, A. K., & Paleni, P. P. T. B. S. K. L. H. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pdam Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau. *Jurnal Akuntanika*, 2(1), 92-104.
- Kurniawan, A., & Ariawan, J. (2022). Pengaruh Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1419-1429.
- Naufal Azani PR, Ijtihad Jivat Rosidi, Auwalur Rochmah, Regita Bintari Prameswari, & Alvianti Notia Pramesthi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 160-173. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.188>
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 14-22. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v3i1.11153>
- Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi Wahyuni, A., Muthia Syahrani Hsb, R., & Latiful fatih, M. (2022). VISA: Journal of Visions and Ideas. *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi*, 2(3), 133.
- Stya, P. A., & Kabib, N. (2021). Pengaruh net profit margin, current ratio, total assets turn over terhadap harga saham dengan laba sebagai variabel mediasi pada perusahaan di JII70. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 108-124. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.130>
- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Leverage Operasional Dan Leverage Keuangan. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(1), 141-156.
- Yang, T., Di, T., Periode, B., Sari, A. K., Bianca, S. L., Rohmana, A., Larasati, D., & Hidayati, C. (2024). *Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor komunikasi yang beberapa waktu sebelumnya menjadi perusahaan yang memonopoli bidang*. 2(1).